

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bahwa batik adalah warisan nenekmoyang yang harus dilestarikan keberadaannya. Di Indonesia terdapat beberapa lokasi tempat pembuatan batik dan salah satunya Cirebon. Belum banyak masyarakat yang mengetahui bahwa di Cirebon memiliki sentra batik yang tak kalah menariknya dengan daerah lain yang sudah terkenal seperti batik pekalongan, solo, dan Yogyakarta. Selain itu batik Cirebon juga memiliki keunikan karena memiliki dua pengaruh kebudayaan, yaitu kebudayaan keraton dan kebudayaan pesisiran. Oleh karena itu penulis tertantang untuk mengungkapkan keunikan batik Cirebon melalui media sebuah buku. Dengan dibuatnya buku ini diharapkan dapat membantu masyarakat agar mengenal budaya batik lebih dalam. Dengan mengenal diharapkan masyarakat menjadi terdugah dan bangga terhadap budaya yang dimiliki bangsa Indonesia.

5.2 Saran

Dengan adanya buku ini batik tidak dikenal sekedar sebagai busana nasional saja, tetapi batik memiliki nilai atau makna tertentu yang patut dihargai. Selain itu masyarakat menjadi lebih tau motif-motif batik Cirebon selain motif Mega Mendung. Dengan demikian diharapkan masyarakat menjadi peduli terhadap kekayaan yang dimiliki daerahnya sehingga masyarakat dapat menggali potensi apa saja yang beraada di sekitarnya. Melalui buku ini motif-motif batik tradisional tidak hilang keberadaannya dan dapat dinikmati secara visual.

Saran yang didapat penulis selama penyusunan laporan Tugas Akhir diantaranya adalah memperbaiki teknik pengambilan fotografi, memperkirakan estimasi harga buku per- satuan ketika akan dijual, memperkirakan cetakan pertama akan diproduksi berapa banyak.